



**LAPORAN KINERJA
PERANGKAT DAERAH
(LKJIP)**

**KECAMATAN WARUNGPRING
KABUPATEN PEMALANG
TAHUN 2021**



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KECAMATAN WARUNGPRING
TAHUN 2021**

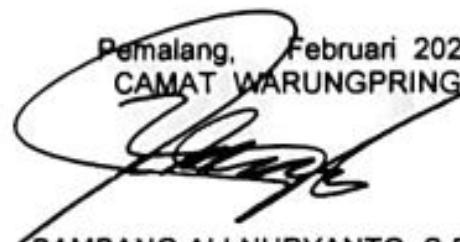
KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKjIP) Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang Tahun 2021 disusun berdasarkan Pejanjian Kinerja Tahun 2021. LKjIP Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang Tahun 2021 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap perangkat daerah. Laporan ini juga memiliki fungsi sebagai media informasi public atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran atas tingkat pencapaian perangkat daerah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien, dan berkelanjutan hingga di masa mendatang.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang Tahun 2021, baik tenaga dan pikirannya diucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus. Semoga Laporan Kinerja Perangkat Daerah Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang ini, dapat memberikan manfaat yang optimal.

Pemalang, Februari 2022
CAMAT WARUNGPRING



BAMBANG ALI NURYANTO, S.E., M.M
Penata Tk.I
NIP. 19650811 199403 1 004

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang Tahun 2021, disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta pengelolaan sumber daya yang ada dan pelaksanaan kebijakan dan program guna meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab dan untuk lebih memantapkan pelaksanaan makuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah serta dalam rangka perwujudan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance) di lingkungan Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang Tahun 2022 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan kinerja ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayaaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dimana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja PD Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini menyajikan informasi tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Tahun 2021 dan laporan ini disamping sebagai pertanggungjawaban kepada atasan juga merupakan pertanggungjawaban kepada masyarakat atau stakeholder.

Pada Tahun 2021 Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang menetapkan 3 sasaran yang hendak dicapai dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Sasaran tersebut didukung indikator kinerja beserta target yang hendak dicapai dalam Tahun 2021 diwujudkan dalam pelaksanaan 5 program dan 38 kegiatan dengan anggaran dari APBD Kabupaten Pemalang Tahun Anggaran 2021.

Adapun gambaran atau ikhtisar kinerja dalam pencapaian sasaran dari hasil rata-rata capaian kinerja dapat disajikan sebagai berikut :

NO.	SASARAN	CAPAIAN KINERJA
1	2	3
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah dan pelaporan kinerja pemerintah daerah	100 %
2.	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan sumber daya aparatur desa binaan	100 %
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	100 %
	Jumlah Rata-Rata	100 %

Dari hasil analisis tingkat capaian kinerja rata-rata sebesar 100 %, menunjukkan bahwa tingkat pencapaian kinerja pada Kecamatan Warungpring Kabupaten pemalang Tahun 2021 dalam kategori baik.

Walaupun hasil capaian kinerja tersebut dalam kategori baik, namun hasil analisa efektifitas dan efisiensi dari sasaran program masih belum sepenuhnya dapat memberikan hasil yang diharapkan.

Hal ini karena indikator kinerja kegiatan dalam mewujudkan tujuan sasaran program tersebut masih belum dapat memberikan manfaat secara langsung pada tujuan sasaran program dimaksud.

Beberapa hal yang belum bisa mendukung sepenuhnya dalam pencapaian kinerja sasaran program tersebut, yang merupakan kendala diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Adanya perubahan kebijakan atau aturan-aturan pemerintah secara cepat sehingga mengalami kesulitan dalam pengimplementasiannya.
2. Adanya perubahan Susunan Organisasi Dan Tata Kerja (SOTK) sehingga tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah juga mengalami perubahan.
3. Sering terjadinya mutasi pejabat secara cepat.
4. Masih rendahnya SDM aparatur.
5. Terbatasnya sarana dan prasarana.
6. Terbatasnya alokasi anggaran program / kegiatan.

Sehubungan hal-hal tersebut diatas maka perlu mengambil langkah-langkah guna mendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi hal-hal yang perlu ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan program dan kewenangan yang jelas untuk optimalisasi bidang pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat;

2. Memanfaatkan job description yang jelas dan dukungan aparat untuk optimalisasi pembangunan;
3. Memanfaatkan dukungan pimpinan untuk memanfaatkan kesempatan diikat aparat sehingga SDM nya meningkat;
4. Memanfaatkan sarana prasarana yang ada guna mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi ;
5. Manfaatkan dukungan dan partisipasi masyarakat guna optimalisasi pembangunan;
6. Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan masyarakat ;
7. Mengembangkan manajemen dan mekanisme pelayanan prima masyarakat;
8. Mengoptimalkan pemanfaatan dan penggunaan anggaran yang tersedia.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sistem akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta berorientasi kepada hasil. Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) adalah Kementerian, Lembaga, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga, Organisasi Perangkat Daerah, dan unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing-masing.

Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2021, pemerintah daerah menyusun LKJIP 2021 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi Pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LKJIP berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen LKJIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra OPD, RKPD/Renja OPD, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang Tahun 2021 disusun dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan atas kinerja penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara Pemerintah serta kewenangan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah secara periodik, sehingga dapat terwujud suatu Kepemerintahan yang baik (Good Governance).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka Laporan Kinerja Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang Tahun 2021 ini dapat bermanfaat untuk :

1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang dengan pembanding hasil pengukuran Kinerja dan Perjanjian Kinerja.
2. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang dan bagi pihak lain yang membutuhkan;
3. Penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang;
4. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang;
5. Penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan

Peraturan perundang-undangan yang digunakan sebagai rujukan dalam penyusunan dokumen LKJIP Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 13 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang;
5. Peraturan Bupati Kabupaten Pemalang Nomor 72 Tahun 2016 tentang Kedudukan ,Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Pemalang;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 12 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 18 Tahun 2018 tentang APBD Kabupaten Pemalang Tahun Anggaran 2021;
8. Peraturan Bupati Pemalang Nomor 66 Tahun 2018 tentang pedoman pelaksanaan APBD Kabupaten Pemalang Tahun Anggaran 2021.
9. Peraturan Bupati Pemalang Nomor 70 tahun 2018 tentang Penjabaran APBD Kabupaten Pemalang tahun 2021.

B. GAMBARAN ORGANISASI

1. KEDUDUKAN

Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang dan Peraturan Bupati Pemalang Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan

Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang.

2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Bupati Pematang Nomor 72 Tahun 2016. tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan, Kabupaten Pematang.

Dalam penyelenggaraan tugas pokok tersebut Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang mempunyai fungsi :

1. penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
2. pengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan Desa;
3. pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.
4. pengoordinasian penerapan dan penegakan perda dan peraturan bupati.
5. pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum.
6. pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan.
7. pembinaan dan pengawasan pelaksanaan kegiatan desa dan kelurahan.
8. pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintahan Daerah yang ada di kecamatan.
9. pelaksanaan administrasi kecamatan sesuai dengan lingkup tugasnya.

3. STRUKTUR ORGANISASI

Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pematang. Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut Susunan Organisasi Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang adalah :

- a. Camat;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 1. Subbagian Bina Program dan Keuangan;
 2. Subbagian Umum dan Kepegawalan.
- c. Seksi Tata Pemerintahan ;
- d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum ;
- e. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
- f. Seksi Pelayanan;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.1. Susunan Organisasi Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang



4. SUMBER DAYA MANUSIA

Lancarnya pelaksanaan tugas sehari-hari perlu didukung dengan sumber daya manusia yang memadai dan berkualitas. Kondisi kepegawaian pada Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang sampai dengan akhir bulan Desember 2020 adalah sebagai berikut :

1. Perincian berdasarkan jumlah personil :

NO	INSTANSI	JUMLAH
1	2	3
1.	Camat	1 orang
2.	Sekretaris Kecamatan	1 orang
3.	Kepala Seksi	4 orang
4.	Kepala Sub Bag	2 orang
5.	Pelaksana	8 orang
Jumlah		16 orang

2. Perincian Berdasarkan Pendidikan

NO.	INSTANSI	PENDIDIKAN					JUMLAH	
		SD	SLTP	SLTA	SARMUD	S1		S2
1.	Camat	-	-	-	-	-	1	1
2.	Sekretaris Kecamatan	-	-	-	-	1	-	1
3.	Kepala Seksi	-	-	2	-	1	1	4
4.	Kepala Sub Bag	-	-	-	-	2	-	2
5.	Pelaksana	-	1	6	-	1	-	8
Jumlah		-	1	9	1	5	-	16

3. Perincian Berdasarkan Golongan Ruang

NO.	INSTANSI GOLONGAN	GOL. RUANG				JUMLAH
		I	II	III	IV	
1.	Camat	-	-	1	-	1
2.	Sekretaris Camat	-	-	-	1	1
3.	Kepala Seksi	-	-	4	-	4
4.	Kepala Sub Bag	-	-	2	-	2
5.	Pelaksana	-	7	1	-	8
Jumlah		-	7	8	1	16

5. SARANA DAN PRASARANA

Untuk memperancar pelaksanaan tugas pada Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang dilengkapi sarana dan prasarana sebagai berikut :

NO.	JENIS	JUMLAH
1.	Luas tanah	890 m2
2.	Jumlah Bangunan Gedung	8
3.	Kendaraan Roda 4	2
4.	Kendaraan Roda 2	9
5.	Peralatan dan Mesin	158
6.	Alat-alat kantor dan rumah tangga	152
7.	Alat-alat studio dan komunikasi	6

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG

1. Pernyataan Visi

Dalam RPJMD Kabupaten pemalang tahun 2016-2021 ,ditetapkan Visi , Misi Kabupaten Pemalang adalah :

"Terwujudnya Pemalang Hebat yang berdaulat, Berjatidiri, Mandiri dan Sejahtera"

2. Pernyataan Misi

Apabila dilihat dalam misi maka Kecamatan Warungpring memiliki Urusan Penunjang, maka masuk dalam misi ke-6 untuk urusan Penunjang adalah : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, penegakan supremasi hukum serta kemudahan investasi dan daya saing daerah.

3. Faktor Penentu Keberhasilan

Faktor penentu keberhasilan merupakan faktor penting dalam perencanaan strategis. Faktor penentu keberhasilan adalah unsur-unsur dari suatu organisasi yang menentukan keberhasilan atau kegagalan strategi organisasi tersebut.

Faktor penentu keberhasilan merupakan hasil pengembangan informasi yang diperoleh dari unsur perencanaan strategik sebelumnya. Faktor-faktor penentu keberhasilan yang dimaksudkan mencakup faktor eksternal dan faktor internal Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang yaitu dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

- a. adanya jumlah SDM yang memadai dan mempunyai motivasi kerja tinggi.
- b. adanya dukungan atasan.
- c. adanya sarana prasarana.
- d. tersedianya peraturan perundangan yang mendukung.
- e. adanya dukungan dana yang tersedia dalam APBD .

Perencanaan strategis merupakan perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun. Tujuan perencanaan strategis di Kabupaten Pemalang ada 3 (tiga) yaitu Pertama terwujudnya kebijakan di sektor ekonomi yang lebih produktif dan

Kompetitif, Kedua meningkatnya layanan dan administrasi penyelenggaraan pemerintahan dan ketiga meningkatnya kualitas peraturan perundang-undangan daerah.

Rencana strategis Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang sebagai mana tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 mempunyai sasaran Strategis :

1. Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.
2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya aparatur desa binaan.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Sasaran strategis Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang memiliki 6 Indikator Kinerja Utama, yang seluruhnya tercantum dalam dokumen rencana strategis Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021, dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN WARUNGPRING
TAHUN 2021

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.	Nilai LKJIP
		Prosentase Penyerapan Anggaran
2.	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan Sumberdaya Aparatur desa binaan	Prosentase kelengkapan administratif desa binaan
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Prosentase survey kepuasan Masyarakat (SKM)
		Prosentase penanganan pengaduan masyarakat
		Prosentase meningkatnya kualitas pelayanan publik

Semua sasaran strategis dengan indikator capaiannya dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah program . Di dalam setiap program terkumpul sejumlah kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program. Penetapan program diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Dengan demikian kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program. Rencana Kinerja Tahun 2021 Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang, disusun mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang 2016-2021 dengan mengambil target 2021.

B. PERJANJIAN KINERJA

Sesuai dengan Pasal 3 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja /kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Perjanjian Kinerja 2021 Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang disusun berdasar pada Rencana Strategis (Renstra) 2016-2021 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) 2021, Perjanjian Kinerja meliputi 3 sasaran setrategis dan 5 Indikator Kinerja dengan targetnya dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2
PERJANJIAN KINERJA
KECAMATAN WARUNGPRING KABUPATEN PEMALANG
TAHUN 2021

NO.	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.	Nilai LKJIP	CC	CC
		Prosentase penyerapan Anggaran	%	100
2.	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan sumber daya aparatur desa binaan	Prosentase Kelengkapan administrasi desa binaan	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Prosentase survey kepuasan Masyarakat (SKM)	%	83,72
		Prosentase penanganan pengaduan masyarakat	%	100
		Prosentase meningkatnya kualitas pelayanan publik	%	100

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA 2021

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Podoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatz Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebelum menguraikan hasil pengukuran kinerja, perlu kiranya dijelaskan mengenai proses pengukuran kinerja terlebih dahulu. Proses pengukuran kinerja didahului dengan penetapan indikator kinerja kegiatan yaitu ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan.

Indikator Kinerja Kegiatan yang dipakai dalam pengukuran ini meliputi Masukan (input), Keluaran (output) dan Hasil (outcome) masing-masing sebagai berikut :

- a. Masukan (input) adalah segala sesuatu yng dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan keluaran (output) misalnya sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi dan sebagainya.
- b. Keluaran (output) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan (input) yang digunakan.
- c. Hasil (outcome) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (output) kegiatan. Hasil (outcome) merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Adapun pengukuran kinerja dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tinggi kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

atau

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

3. Capaian Indikator Kinerja Utama penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal untuk kinerja organisasi yang dilaporkan bentuk outcome.

Tabel 3.1.
Skala Nilai Peringkat Kinerja

1	91 ≤ 100	Sangat Baik
2	76 ≤ 90	Baik
3	66 ≤ 75	Cukup Baik
4	51 ≤ 65	Kurang Baik
5	≤ 50	Tidak Baik

Indikator-indikator tersebut secara langsung atau tidak langsung dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran. Selanjutnya adalah menetapkan rencana tingkat capaian (target) yang merupakan gambaran mengenai kinerja yang diinginkan.

Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. AKUNTABILITAS ANGGARAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa tingkat capaian kinerja 3 sasaran tersebut secara rincian seluruh sasaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Ringkasan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2020			Capaian
			Satuan	Target	Realisasi	
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah dan pelaporan kinerja pemerintah daerah	Nilai LKJIP		CC	CC	
		Prosentase Penyerapan anggaran	%	100	97,91	102,09
2.	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan sumber daya aparatur desa binaan	Prosentase kelengkapan administrasi desa binaan	%	17	17	100
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Prosentase Survey kepuasan masyarakat (SKM)	%	73	77,77	106,53
		Prosentase meningkatnya kualitas pelayanan publik	%	100	100	100
		Prosentase penanganan pengaduan masyarakat	%	100	100	100

Dari hasil pengukuran kinerja sasaran strategis tersebut diatas selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisis capaian kinerja pada setiap sasaran strategis RENSTRA Kecamatan Warungpring 2016-2021, untuk analisis dan capaian kinerja sasaran strategis tahun 2020 secara lengkap dijelaskan dibawah ini.

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap capaian kinerja sasaran strategis, Khususnya terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) dominan pada tiap-tiap sasaran strategis. Analisis juga dilakukan terhadap IKU yang tidak secara langsung mendukung capaian kinerja sasaran namun berpengaruh terhadap perwujudan sasaran strategis. Selain itu, analisis dilakukan dengan membandingkan capaian 2019 dengan capaian 2020, serta mengkaitkannya dengan kemungkinan tercapainya sasaran tahun terahir Renstra Tahun 2016-2021.

Sasaran Strategis 2
Meningkatnya Kapasitas kelembagaan dan sumber daya aparatur desa binaan

Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya aparatur desa binaan, tercapai sebesar 100% atau kategori **SANGAT BAIK**.

Tabel 3.4
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2020				Target Kinerja Renstra 2021	Capaian s/d 2020 terhadap Renstra 2021
			Target	Capaian	Realisasi	Realisasi		
1.	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan sumberdaya aparatur desa binaan	Prosentase kelengkapan administrasi desa binaan	100	100	100	100	100	100

Sedangkan untuk indikator prosentase kelengkapan administrasi desa binaan tercapai 100 % di dapat dari jumlah realisasi (6 desa) yang mendapat pembinaan dibagi target (16 desa) dikalikan 100 maka Capaian kinerja s/d 2021 terhadap target akhir Renstra 2021 sebesar 100 %.

Sasaran Strategis 3
Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 : Meningkatkan kualitas pelayanan publik, SKM tercapai sebesar 83,72 %, Kualitas pelayanan publik 100%, atau kategori **SANGAT BAIK**

Tabel 3.5
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Tahun 2021		Target	Capaian	Capaian s/d 2020 Terhadap Rencana 2021
			(5)	(6)	(7)	(8)			
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Prosentase Survey Kepuasan Masyarakat	-	-	73	77,77	106	78	99,70
		Prosentase meningkatnya kualitas pelayanan publik	100	100	100	100	100	100	100
		Prosentase penanganan pengaduan masyarakat	100	100	100	100	100	100	100

Untuk indikator prosentase Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2021 tercapai 83,72 % di dapat dari 113 lembar responden di kecamatan Warungpring ,untuk indikator meningkatnya kualitas pelayanan publik tercapai 100% di dapat dari permintaan jumlah pelayanan administrasi sejumlah 867 dan terlayani dan terselesaikan 867, sedangkan indikator penanganan pengaduan masyarakat didapat dari laporan pengaduan masyarakat secara resmi tahun 2021 NIHIL.

Dalam pencapaian 3 sasaran setrategis kecamatan Warungpring Tahun 2021 di dukung program/ kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

a. Penyediaan jasa surat menyurat

Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran 100 %

- Jumlah surat masuk 975 surat dan surat keluar 489 surat
- Jumlah layanan legalisasi surat-surat 35 surat
- Indek kepuasan terhadap layanan surat menyurat 100 %

b. Penyediaan jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik

Meningkatnya pelayanan administrasi Perkantoran 100 %

- Terpenuhinya kebutuhan sumberdaya air, listrik dan telepon 12 bulan
- Efektifitas pelayanan umum meningkat 100%

c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional

Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran 100 %

- Tersedianya jumlah kendaraan dinas yang diperpanjang ijinnya, 2 mbl, 9 mtr
- Kebutuhan kendaraan dinas yang diperpanjang ijinnya 100 %

d. Penyediaan jasa kebersihan kantor

- Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran 100 %
- Frekwensi pelayanan kebersihan kantor terpenuhi 12 bulan
 - Pelayanan kebersihan kantor meningkat 100 %
- e. Penyediaan alat tulis kantor
- Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran 100 %
- Terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor 12 bulan
 - Kebutuhan alat tulis kantor terpenuhi 100 %
- f. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran 100 %
- Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan 12 bulan
 - Kebutuhan barang cetakan dan penggandaan terpenuhi 100 %
- g. Penyediaan komponen instalasi listrik penerangan bangunan kantor
- Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran 100 %
- Terpenuhinya komponen instalasi listrik 1 paket
 - Kebutuhan komponen instalasi listrik terpenuhi 100 %
- h. Penyediaan peralatan rumah tangga
- Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran 100 %
- Terpenuhinya peralatan rumah 2 jenis
 - Kebutuhan peralatan rumah tangga 100 %
- i. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran 100 %
- Terpenuhinya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan 12 bl,2 jns
 - Kebutuhan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan terpenuhi 100 %
- j. Penyediaan makanan dan minuman
- Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran 100 %
- Terperuhinya makanan dan minuman kegiatan/rapat 3 jenis
 - Terfasilitasinya makanan dan minuman kegiatan/rapat 100 %
- k. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam dan ke luar daerah
- Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran 100 %
- Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi ke tingkat kabupaten 344 kali
 - Terpenuhinya kebutuhan rapat koordinaasi dan konsultasi ke tingkat kabupaten 100 %
- l. Penyediaan jasa keamanan
- Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran 100 %
- Terpenuhinya jasa keamanan 12 bulan, 5 org
 - Keamanan kantor terjaga 100 %

2. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur

a. Pengadaan kendaraan dinas/operasional

Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan

- Jumlah kendaraan dinas/operasional yang diadakan 1 unit
- Terpenuhinya jumlah kendaraan dinas/operasional 100 %

b. Pengadaan Mebeleur

Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan

- Jumlah mebeleur yang diadakan kursi rapat 100 unit kursi dan 5 unit meja
- Terpenuhinya mebeleur 100 %

c. Pengadaan komputer dan perlengkapannya

Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan

- Jumlah komputer dan perlengkapannya yang diadakan 2 unit laptop dan 1 unit printer dan 1 hardiskexternal
- Terpenuhinya kebutuhan komputer dan perlengkapannya 100 %

d. Pengadaan felling cabinet

Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan

- Jumlah felling cabinet yang diadakan 5 buah
- Terpenuhinya jumlah felling cabinet 100 %

e. Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas

Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan

- Jumlah rumah dinas yang terpelihara 1 paket
- Indek kepuasan pegawai terhadap fasilitas rumah dinas 100 %

f. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan

- Jumlah gedung kantor yang terpelihara 1 paket
- Indek kepuasan pegawai terhadap fasilitas gedung kantor 100 %

g. Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas/operasional

Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan

- Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara 2 mbl, 6 mtr/12 bulan
- Indek kepuasan pegawai terhadap fasilitas kendaraan dinas/operasional 100 %

h. Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur

Terpenuhiya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan

- Jumlah mebeleur yang terpelihara 1 paket
- Indek kepuasan pegawai terhadap fasilitas mebeleur 100 %

i. **Pemeliharaan rutin/berkala komputer dan perlengkapannya**

Terpenuhiya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan

- Jumlah komputer dan perlengkapannya yang terpelihara 1 paket
- Indek kepuasan pegawai terhadap fasilitas komputer dan perlengkapannya 100 %

j. **Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat elektronik**

Terpenuhiya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan

- Jumlah alat-alat elektronik yang terpelihara 1 paket
- Indek kepuasan pegawai terhadap fasilitas alat-alat elektronik 100 %

k. **Pemeliharaan rutin/berkala tempat parkir dan area publik kantor**

Terpenuhiya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan

- Jumlah pagar dan pembatas lingkungan kantor yang terpelihara 1 paket
- Indek kepuasan pegawai terhadap fasilitas keamanan lingkungan kantor 100 %

l. **Pemeliharaan rutin/berkala pagar dan pembatas lingkungan kantor**

Terpenuhiya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan

- Jumlah pagar dan pembatas lingkungan kantor yang terpelihara 1 paket
- Indek kepuasan pegawai terhadap fasilitas keamanan lingkungan kantor 100 %

m. **Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor**

Terpenuhiya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan

- Terlaksananya rehabilitasi gedung kantor 2 paket
- Indek kepuasan pegawai terhadap fasilitas gedung kantor 100 %

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan

a. **Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realaisasi kinerja SKPD (TAPKIN)**

Jumlah dokumen capaian kinerja dan keuangan yang tersedia 100 %

- Jumlah pelaporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD (TAPKIN) yang tersusun 5 dokumen (buku)
 - Tertib laporan capaian kinerja dan ikhtisar realaisasi kinerja SKPD (TAPKIN) 100 %
- b. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
- Jumlah dokumen capaian kinerja dan keuangan yang tersedia 100 %
- Jumlah pelaporan keuangan akhir tahun yang tersusun 1 dokumen
 - Tertib laporan keuangan akhir tahun 100 %

4. Program Peningkatan Perencanaan Dan Penganggaran SKPD

- a. Peyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran
- Tersedianya dokumen perencanaan di tingkat SKPD 100 %
- Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersusun 6 dokumen (30 buku)
 - Tertib administrasi perencanaan dan penganggaran SKPD meningkat 100 %
- b. Penyelenggaraan musrenbang kecamatan
- Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan 100 %
- Terlaksananya musrenbang kecamatan 1 kegiatan
 - Peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan meningkat 100 %

5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran

- a. Fasilitasi penyelenggaraan administrasi keuangan desa dan kelurahan
- Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan
- Terlaksananya fasilitasi administrasi keuangan desa/jumlah desa yang dibina 6 desa
 - Meningkatnya tertib administrasi keuangan desa 100 %
- b. Koordinasi kecamatan, desa dan kelurahan
- Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan
- Terlaksananya koordinasi kecamatan desa/jumlah desa yang dibina 6 desa
 - Meningkatnya koordinasi kecamatan desa 100 %
- c. Pelaksanaan peringatan hari-hari besar nasional di tingkat kecamatan/kelurahan
- Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan
- Terlaksananya peringatan hari-hari besar nasional di tingkat kecamatan
 - Suksesnya peringatan hari-hari besar nasional di tingkat kecamatan 100 %

d. **Pembinaan penggunaan ADD dan Dana Desa**

Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan

- Jumlah desa yang dibina dalam penggunaan ADD dan DD 6 desa
- Meningkatnya tertib administrasi dan pelaporan ADD dan DD 100 %

e. **Evaluasi laporan penyelenggaraan pemerintahan desa**

Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan

- Terlaksananya evaluasi laporan penyelenggaraan pemerintahan 6 desa
- Tertib administrasi dan pelaporan LPPDesa 100 %

f. **Fasilitasi pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN)**

Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan

- Terfasilitasinya kegiatan PATEN selama 12 bulan
- Prosentase terfasilitasinya kegiatan PATEN 100%

g. **Klarifikasi peraturan desa tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa**

Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan

- Terlaksananya klarifikasi peraturan desa tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa 6 desa
- Tertib administrasi dan pelaporan peraturan desa tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa 100 %

h. **Fasilitasi pelaksanaan pembangunan hasil musrenbang**

Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan

- Terlaksananya fasilitasi pelaksanaan pembangunan hasil musrenbang 6 desa
- Suksesnya pelaksanaan pembangunan hasil musrenbang 100 %

i. **Monitoring, evaluasi dan pelaporan**

Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan

- Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan 6 desa
- Suksesnya pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan 100 %

D. AKUNTABILITAS ANGGARAN

Untuk mewujudkan Pemerintahan yang baik (goodgovernance) salah satu pilarnya adalah akuntabilitas, yang akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan fungsinya dalam penyediaan layanan

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan Umum Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil penilaian terhadap capaian kinerja sasaran strategis dan indikator utama, dapat disimpulkan bahwa kinerja Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah dan pelaporan kinerja pemerintah daerah tahun 2021 tercapai sebesar 97,14 (102,09%) atau kategori **SANGAT BAIK**.
2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan sumberdaya aparatur desa binaan tahun 2021, tercapai sebesar 100 (100%) atau kategori **SANGAT BAIK**.
3. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya kualitas pelayanan publik, tercapai sebesar 100 % atau kategori **SANGAT BAIK**.

Hasil ini merupakan representasi dari kinerja Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis (RENSTRA) 2021-2026, dan Rencana Kerja Tahun 2021

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata tingkat capaian kinerja dari ke 3 (tiga) sasaran adalah sebesar 100 %. Secara umum kinerja Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang Tahun 2021 dapat dikategorikan **SANGAT BAIK**.

- Dalam bidang perencanaan pembangunan meliputi :
 - a. Belum optimalnya penyediaan data perencanaan pembangunan untuk masing-masing urusan;
 - b. Partisipasi masyarakat belum maksimal, masih banyak aspirasi masyarakat yang belum dapat diakomodir;
 - c. Masih belum optimalnya monitoring dan evaluasi sehingga belum sepenuhnya dapat digunakan sebagai masukan bagi perencanaan pada tahun berikutnya;
 - d. Kerjasama antar pemerintah secara vertikal dan horisontal belum dilaksanakan secara optimal untuk memanfaatkan semua potensi yang ada;
 - e. Masih lemahnya koordinasi baik secara vertikal maupun horisontal sehingga masih ditemukan kegiatan yang tumpang tindih dan kurang sinergis.
- Dalam bidang statistik meliputi :
 - a. Pengelolaan sistem informasi daerah masih belum optimal dan akses masyarakat terhadap informasi atau data-data hasil pembangunan belum sepenuhnya dapat terwujud;
 - b. Terbatasnya SDM di bidang statistik;
 - c. Koordinasi yang lemah antar PD dalam penyediaan data dan masih lemahnya pengelolaan data pada PD;
 - d. Masih sering ditemukan adanya perbedaan data dari desa dengan data di Kecamatan.
- Dalam bidang aparatur dan pelayanan meliputi :
 - a. Sumberdaya Manusia (SDM) aparatur yang masih rendah;
 - b. Jumlah personil/pegawai yang kurang memadai;
 - a. Sistem kerja yang belum optimal;
 - b. Beban kerja yang tidak seimbang;
 - c. Kemampuan dan ketrampilan aparatur masih kurang;
 - d. Insentif aparatur masih belum memadai;
 - e. Standar pelayanan publik yang belum optimal.
- Dalam bidang administrasi yaitu masih belum tertibnya administrasi.
- Dalam bidang keamanan, ketentraman, ketertiban umum dan hukum meliputi:
 - Kesadaran hukum masyarakat masih rendah;
 - Kepastian hukum bagi masyarakat atau bagi dunia usaha belum terlaksana dengan baik;

- Pemahaman masyarakat tentang arti reformasi dan demokrasi masih rendah;
 - Sarana keamanan, ketentraman dan ketertiban umum yang masih kurang;
 - Peran aktif masyarakat dalam menciptakan keamanan dan ketertiban umum belum terlaksana dengan baik;
- Dalam bidang partisipasi yaitu peran aktif masyarakat masih rendah dan masih kurang berfungsinya organisasi-organisasi kelembagaan masyarakat.
 - Dalam bidang sarana dan prasarana yaitu masih kurangnya sarana dan prasarana yang memadai seperti gedung dan tempat pelayanan yang kurang representatif serta peralatan kantor yang sangat minim.
 - Dalam bidang anggaran yaitu masih terbatas dan minimnya anggaran untuk program dan kegiatan kecamatan.


CAMAT WARUNGPRING
BAMBANG ALI NURYANTO, S.E., M.M
Penata Tk.1
NIP. 19650811 199403 1 004